

**JURNAL DINAMIKA PENGABDIAN****VOLUME 7 NOMOR 1, EDISI OKTOBER 2021**

p-ISSN: 2460-8173, e-ISSN: 2528-3219

Jurnal terakreditasi nasional, SK No. 14/E/KPT/2019

Website: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/index>**SOSIALISASI PENTINGNYA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M DI WILAYAH DESA ADAT SESETAN****Ardell Hugo Gunawan dan Luh Putu Mahyuni\****\*e-mail: mahyuniluputu@undiknas.ac.id*Universitas Pendidikan Nasional Jl. Bedugul No.13, Sidakarya,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali*Diserahkan tanggal 20 September 2021, disetujui tanggal xx Oktober 2021***ABSTRAK**

Desa sesetan adalah desa yang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, yang merupakan daerah padat penduduk. Hal tersebut menyebabkan mudahnya penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan hasil observasi masyarakat yang berada di daerah Desa Adat Sesetan, cukup banyak ditemukan masyarakat yang tidak mengikuti peraturan protokol kesehatan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan). Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang kurang paham tentang protokol kesehatan 3M, sehingga penyebaran virus Covid-19 tidak dapat dikendalikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang protokol kesehatan 3M kepada masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui serta menerapkan protokol kesehatan 3M dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode observasi, sosialisasi secara langsung dan daring menggunakan video. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat terkait protokol kesehatan 3M.

**Kata kunci: Sosialisasi protokol kesehatan 3M, komunikasi digital.****ABSTRACT**

Sesetan village is a village located in South Denpasar District, which is a densely populated area. This makes it easy for the Covid-19 virus to spread. Based on the results of community observations in the Sesetan Traditional Village area, quite a lot of people were found who did not follow the 3M health protocol regulations (wearing masks, keeping distance, washing hands). This is due to people who do not aware of the importance of 3M health protocol, so the spread of the Covid-19 virus cannot be controlled. This community service activity aims to spreading information and building awareness of the importance of 3M health protocol to the community, so that the public could apply the 3M health protocol properly.

**Keywords: Health protocol 3M, digital communication.**

## **PENDAHULUAN**

Desa Adat Sasetan merupakan salah satu desa di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Dengan luas wilayah mencapai 739 hektar dan secara geografis terletak pada ketinggian di atas permukaan laut yang membujur ke utara. Kelurahan ini memiliki batas-batas wilayah di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat, di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Badung, di sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan (Sasetan, 2018).

Desa Adat Sasetan merupakan daerah yang penduduknya padat, hal tersebut mengakibatkan mudahnya virus Covid-19 Menyebarkan dengan cepat (Meri et al., 2020) Covid-19 atau Corona virus merupakan penyakit infeksi pernapasan akut, penyebab terjadinya virus corona adalah coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Penyakit ini menyerang sistem pernapasan dengan mudah, dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat kematian yang disebabkan oleh virus Covid-19 sebenarnya disebabkan oleh penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes

mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular.

Virus Covid-19 menyebar dengan cepat disebabkan oleh sebagian besar penduduk Desa Adat Sasetan yang bekerja sebagai pedagang yang dimana banyaknya pedagang maupun pembeli yang masih belum melaksanakan protokol kesehatan 3M. Protokol Kesehatan 3M adalah mencuci tangan, Memakai masker, dan menjaga jarak. Sebagaimana kebiasaan dan kondisi sosial di lingkungan desa sasetan, yang seperti ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian pemerintah setempat, karena sangat rentan dengan penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan keresahan bagi masyarakat Kelurahan Desa Sasetan. Serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan virus Covid- 19, yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi mengenai protokol kesehatan 3M.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di Desa Adat Sasetan maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Adat Sasetan tentang protokol kesehatan 3M.
2. Memberikan pengetahuan pengguna media sosial mengenai protokol kesehatan 3M.

3. Melakukan kegiatan pemberian masker kepada masyarakat Desa Adat Sesetan.

#### A. Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan mitra yang dapat dirumuskan adalah:

1. Kurangnya pengetahuan mitra Desa Adat Sesetan mengenai protokol kesehatan 3M.
2. Kurangnya kesadaran mitra mengenai bahaya virus Covid-19.
3. Rendahnya kesadaran masyarakat akan bahaya pandemi Covid-19 yaitu menga-baikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah seperti tidak melakukan melakukan cuci tangan ataupun menggunakan masker.

Adapun permasalahan prioritas yang disepakati bersama diantaranya adalah:

1. Memberikan pengetahuan protokol kesehatan 3M kepada mitra agar dapat mencegah penyebaran virus Covid-19.
2. Pembagian masker kepada para masya-rakat dan UMKM yang berada di daerah Desa Adat Sesetan. dan memberikan pemahaman tentang pentingnya mema-tuhi protokol kesehatan 3M yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

#### B. Kajian Literatur

Covid-19 atau Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Bebera-

pa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan et al., 2020).

Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut, penyebab terjadinya virus corona adalah coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Penyakit ini menyerang sistem pernapasan dengan mudah, dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat kematian yang disebabkan oleh virus Covid-19 sebenarnya disebabkan oleh penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular (Meri et al., 2020).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut solusi yang tepat adalah protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, dan menjaga jarak fisik dengan orang lain minimal 1 meter penerapan aturan ini harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan, baik kegiatan di luar rumah maupun di dalam rumah (Sari, 2021). Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan

program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020).

*Social distancing* atau *physical distancing* adalah upaya menjaga jarak sosial. Dengan kondisi tersebut kita diharuskan untuk bekerja dari rumah, sekolah dari rumah, ibadah dari rumah (Nurhalimah, 2020) Dengan melakukan sosialisasi protokol kesehatan 3M dapat mengurangi tingkat penularan virus Covid-19 (Kemenkes, 2020).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2021 di Desa Adat Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Mitra kegiatan adalah Masyarakat Desa Adat Sesetan.

### **A. Metode Observasi**

Observasi dilakukan meliputi:

1. Memantau area Desa Adat Sesetan dengan terjun langsung ke Jalan Raya Sesetan .
2. Memantau UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) milik masyarakat Desa Adat Sesetan.
3. Memantau masyarakat yang melanggar protokol kesehatan 3M.

### **B. Metode Sosialisasi**

Sosialisasi yang dilakukan meliputi:

1. Sosialisasi mengenai protokol kesehatan 3M dan akibat yang disebabkan jika tertular virus Covid-19 kepada

masyarakat serta memberikan masker kepada masyarakat yang melanggar protokol kesehatan 3M di Desa Adat Sesetan.

2. Sosialisasi mengenai protokol kesehatan 3M dan akibat yang disebabkan jika tertular virus Covid-19 kepada UMKM serta, memberikan masker dan menempelkan tanda silang agar masyarakat yang berkunjung ke UMKM tersebut menjaga jarak dengan masyarakat lainnya.

### **C. Metode Sosialisasi Melalui Media Sosial**

Sosialisasi Media sosial yang dilakukan dengan memberikan video tutorial mengenai protokol kesehatan 3M dengan cara menunjukkan bagaimana cara mencuci tangan yang baik serta bagaimana memakai masker yang benar dan bagaimana menjaga jarak minimal 1 meter. Kemudian di Unggah ke Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, dan media sosial lainnya).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya tujuan program Sosialisasi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan 3M di Wilayah Desa Adat Sesetan dan memberikan masker kepada masyarakat yang tidak memakai masker serta Memberikan tanda pembatas jarak kepada UMKM. Hasil capaian dari program pengabdian masyarakat adalah tercapainya jumlah sa-

saran pembagian masker dan memberikan tanda pembatas jarak kepada UMKM yang tidak menjalankan protokol kesehatan 3M.

Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Pengabdian Capaian Pengabdian Masyarakat.

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Capaian Sasaran	Keterangan Kegiatan
1.	Donasi Masker	100 Orang	Pembagian masker sebanyak 100 masker kepada masyarakat yang tidak memakai masker dan memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan 3M.
2.	Pemberian tanda pembatas jarak kepada UMKM.	10 UMKM	Pemasangan tanda pembatas jarak kepada UMKM dengan menempelkan plaster berwarna merah yang membentuk huruf X sehingga diharapkan masyarakat bisa menjaga jarak dan memberikan sosialisasi kepada UMKM.

Sumber: Data primer, 2021.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat dapat melakukan upaya preventif terhadap virus Covid-19, yaitu dengan cara memberikan sosialisasi protokol kesehatan 3M. Masyarakat Desa Adat Sesetan perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ilmu pengetahuan yang disampaikan adalah berupa sosialisasi mengenai protokol kesehatan 3M secara lisan per orang dan sosialisasi melalui sosial media agar tidak menimbulkan kerumunan karena

virus Covid-19 yang mudah menyebar. Masyarakat Desa Adat Sesetan, tidak semuanya menerapkan protokol kesehatan 3M karena tidak seluruhnya memahami betapa pentingnya penerapan protokol kesehatan 3M sebagai upaya preventif terhadap Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan 3M sebagai upaya perlindungan diri dari bahaya virus Covid-19. Berikut adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam penelitian ini.

*Ardell Hugo Gunawan dan Luh Putu Mahyuni: Sosialisasi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan 3m Di Wilayah Desa Adat Sesetan.*



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Tempat Pencucian Tangan Sebagai Bentuk Upaya Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di UMKM.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Jalan Tegal Wangi, Sesetan pada tanggal 20 Februari 2021 (Gambar 1). Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan protokol kesehatan 3M kepada pemilik UMKM agar menyiapkan tempat pencucian tangan untuk masyarakat yang datang ke UMKM bisa

mencuci tangan sebelum memasuki UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM agar dapat menerapkan protokol kesehatan 3M, yaitu menyediakan tempat mencuci tangan, sehingga protokol kesehatan 3M dapat tercapai



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Protokol Kesehatan 3M dan Pemberian Masker Kepada Masyarakat Pengguna Jalan.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2021 di depan SD Negeri 2 Sesetan yang berada di Jalan Raya Sesetan No.265 Sesetan. Kecamatan Denpasar Selatan, tepatnya pada pukul 15.30 WITA. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan protokol kesehatan 3M dan pemberian masker kepada masyarakat (Gambar 2). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam bentuk interksi secara langsung agar masyarakat dapat memahami secara luas apa yang menyebabkan virus Covid-19 menyebar dan

bagaimana cara menanggulangi penyebaran virus Covid-19 sehingga sosialisasi ini dapat membuat masyarakat yang awalnya tidak paham mengenai protokol kesehatan 3M menjadi paham. Kemudian masyarakat yang menerima sosialisasi tersebut dapat menerapkan protokol kesehatan 3M, sehingga penyebaran virus Covid-19 di Desa Adat Sesetan dapat ditekan. Selain itu masyarakat di daerah Desa Adat Sesetan juga menerima sosialisasi dengan baik sehingga protokol kesehatan 3M dapat terealisasi dengan baik.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Protokol Kesehatan 3M di Tempat Makan.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di salah satu tempat makan yang berada di Jalan Raya Sesetan pada hari Minggu, 14 Februari 2021 (Gambar 3). Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan penempelan tanda jaga jarak berupa selotip berwarna merah yang membentuk huruf X dan dilanjutkan dengan sosialisasi protokol

kesehatan 3M kepada pemilik tempat makan. Dan memberitahu masyarakat yang melanggar salah satu poin protokol kesehatan 3M salah satunya menjaga jarak. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui pentingnya menjaga jarak saat berada diluar rumah sehingga penyebaran virus Covid-19 dapat ditekan.





Gambar 4. Sosialisasi Protokol Kesehatan 3M Melalui Sosial Media.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan membuat video yang diunggah pada hari senin, 22 Februari 2021 di media sosial instagram, Facebook dan media sosial lainnya (Gambar 4). Video tersebut menjelaskan mengenai langkah – langkah mencuci tangan yang benar serta pentingnya penggunaan sabun saat mencuci tangan di air yang mengalir, selalu menggunakan masker dengan benar (benar adalah hidung, mulut, dagu harus tertutupi oleh masker) saat berada di luar rumah, kemudian dilanjutkan dengan menjaga jarak minimal 1 meter saat berada di luar rumah. Video ini bertujuan untuk menjelaskan apa itu protokol

kehatan 3M kepada masyarakat desa adat sasetan maupun masyarakat yang berada diluar desa adat sasetan karena media sosial tidak memiliki batasan wilayah. Sehingga masyarakat dapat mengetahui apa itu protokol kesehatan 3M sehingga dapat meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam hal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Adat Sasetan dapat dilaksanakan dengan baik melalui Program sosialisasi pentingnya penerapan protokol kesehatan 3M. Berdasarkan hasil dan



pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang Protokol kesehatan 3M dapat diimplementasikan dan membantu masyarakat dalam Menekan penularan virus Covid-19 sehingga masyarakat maupun UMKM yang berada di daerah Desa Adat Sesetan. Masyarakat juga memberikan respon yang baik dengan indikator capaian yang itu mereka langsung memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan 3M. Hal ini juga memberikan respons positif kepada masyarakat sekitar guna membantu upaya pemerintah dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 dari skala terkecil dengan menggunakan protokol kesehatan 3M.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. 2021. Edukasi Pencegahan Penularan Virus Corona Kepada Anak- Anak Dengan Gerakan 3m. *Proficio*, 2 (01), 70–75.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Kemenkes. 2020. Kemenkes: Kunci Utama Pengendalian COVID-19 Adalah Perilaku Disiplin 3M <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20201014/4235370/kemenkes-kunci-utama-pengendalian-covid-19-adalah-perilaku-disiplin-3m/>.
- Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2340>.
- Nurhalimah Neneng. 2020. Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 plague) 2020.[https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3576405](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3576405).
- Sari, A. M. 2020. Laporan Kuliah Kerja Nyata Kkn Daring Covid-19 Adya Mustika Sari Jorong / Dusun / RW : RT 04 Kenagarian / Kelurahan : Kelurahan Sungai Penuh Kabupaten / Kota Provinsi : Kota Sungai Penuh : Jambi UNIVERSITAS NEGERI PADANG. In Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan covid-19 serta Cacitabanar menggunakan Vipam (Video dan Pamflet) melalui Servitubramter dan pembagian MES untuk Ibu-ibu PKK RT 04 Kelurahan Sungai Penuh, Kecamatan Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.
- Sari ratna kartika. 2021. Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3m Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3m Di Ciracas Jakarta Timur) <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1354/1182>.

*Ardell Hugo Gunawan dan Luh Putu Mahyuni: Sosialisasi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan 3m Di Wilayah Desa Adat Sesetan.*

Sesetan. 2018. .Sejarah singkat sesetan.  
<https://sesetan.denpasarkota.go.id/page/read/1458>

Televisi, P., Film, D. A. N., Seni, F., & Dan, R. 2016. Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Purwasaba Kecamatan Mandiraja.